



KEPUASAN PENGUNJUNG YANG DIPENGARUHI OLEH HARGA TIKET, LOKASI DAN FASILITAS TAMAN WISATA

Bambang Suwarsono

Article History:

Submitted: 02- 02 – 2022

Revised: 17 – 03 - 2022

Accepted: 28- 03 - 2022

Keywords:

Price, Location, Facility, & Satisfaction

Kata Kunci:

Harga, Lokasi, Fasilitas & Kepuasan

Koresponding:

Universitas Islam Kediri, Jawa Timur, Indonesia

Email: bambang@uniska-kediri.ac.id

Abstract

The research only gives room for limitations on aspects of marketing strategy regarding pricing, location and facilities provided to visitors and their influence on visitor satisfaction at Ubalan Tourism Park, Kab. Kediri. The population in this study were 115 respondents with a total sample of 89 respondents. The data analysis technique in this study uses statistical tests through validity and reliability, classical assumption test, multiple linear regression test and hypothesis testing t and F test. visitors to Sumber Ubalan Tourism Park, Kediri Regency. 2) There is a significant influence between location variables on visitor satisfaction at Sumber Ubalan Tourism Park, Kediri Regency. 3) There is an insignificant effect between the variables of tourist facilities on visitor satisfaction at Sumber Ubalan Tourism Park, Kediri Regency. 4) Simultaneously there is a significant influence between price, location and facilities on visitor satisfaction at Sumber Ubalan Tourism Park, Kediri Regency.

Abstrak

Penelitian hanya memberi ruang batasan pada aspek strategi pemasaran mengenai penetapan harga, lokasi dan fasilitas yang diberikan kepada pengunjung serta pengaruhnya terhadap kepuasan pengunjung Taman Wisata Ubalan Kab. Kediri. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 115 responden dengan jumlah sampel sebanyak 89 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik melalui validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis t dan uji F. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil penelitian bahwa 1) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel harga terhadap kepuasan pengunjung taman Wisata Sumber Ubalan Kabupaten Kediri. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lokasi terhadap kepuasan pengunjung taman Wisata Sumber Ubalan Kabupaten Kediri. 3) Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel fasilitas wisata terhadap kepuasan pengunjung taman Wisata Sumber Ubalan Kabupaten Kediri. 4) Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara harga, lokasi dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung taman Wisata Sumber Ubalan Kabupaten Kediri..

PENDAHULUAN

Perkembangan industri pariwisata dunia semakin pesat yang mengakibatkan tingginya tingkat persaingan, terlebih dengan adanya globalisasi yang menimbulkan pergeseran nilai budaya dari masyarakat sosial menjadi cenderung individual. Kesibukan yang padat dan mobilitas yang tinggi membuat masyarakat perkotaan membutuhkan suatu tempat untuk melepaskan kepenatan setelah melakukan rutinitas sehari-hari. Hal ini di tandai dengan adanya kegiatan berwisata sebagai suatu kebutuhan hidup yang harus terpenuhi.

Perkembangan industri pariwisata ini kerap kali digunakan sebagai salah satu alat ukur dalam menilai stabilitas ekonomi dan keamanan suatu daerah. Dalam arti apabila suatu daerah mendapat kunjungan tamu domestik dan mancanegaranya yang relatif banyak, maka daerah tersebut bisa di indikasikan mempunyai stabilitas ekonomi dan keamanan yang relatif baik. Pariwisata mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat yang dilihat dari berbagai aspek yaitu, ekonomi, sosial, dan budaya. Dari aspek ekonomi, mendatangkan devisa bagi negara melalui pajak, seperti pajak restoran, pajak bandara, dan pajak karyawan. Kedua, membuka lapangan kerja bagi tenaga siap kerja, seperti penjaga loket tempat wisata, membuka tempat makan, tempat pembelanjaan, dan pendirian penginapan. Ketiga, melalui pariwisata keadaan perekonomian masyarakat akan meningkat dan itu tentu akan menstabilkan kondisi perekonomian lokal mereka. Keempat, sektor pariwisata sangat berperan dalam menunjang pembangunan daerah yang akan menarik wisatawan baik domestik maupun internasional.

Dari aspek sosial, pertama, pariwisata mendorong pembelajaran bahasa asing dan ketrampilan baru. Masyarakat daerah pariwisata akan terdorong mempunyai ketrampilan berbahasa asing agar dapat berinteraksi dengan pendatang. Kedua, sarana dan prasarana yang dikembangkan untuk pariwisata juga menguntungkan penduduk. Ketiga, dana pariwisata terkait telah memberikan kontribusi terhadap sekolah yang dibangun di beberapa daerah. Keempat, meningkatkan dan pemeratakan pendapatan masyarakat sekitar tempat wisata.

Dari aspek budaya, pertama, adanya interaksi antar budaya lokal dengan budaya pengunjung yang akan membawa mereka pada rasa saling menghargai satu sama lain. Kedua, mengenalkan budaya kita kepada masyarakat luas sehingga budaya tersebut tidak akan cepat luntur dan hilang karena adanya sosialisasi kebudayaan. Ketiga, mengerti dan memahami latar belakang kebudayaan lokal sehingga menambah pengetahuan akan kebudayaan (Jatmiko, 2020:7). Oleh karena itu, penataan, perancangan, dan penyajian produk wisata harus senantiasa menarik guna memberikan nilai kepuasan kepada wisatawan sehingga menjaga keberlangsungan usaha perusahaan tersebut. Menurut Yamit (2013:7) mengatakan, bahwa kepuasan konsumen adalah konsumen yang melakukan pembelian ulang atas produk dan jasa yang dihasilkan perusahaan.

Kepuasan konsumen merupakan suatu persoalan yang menjadi perhatian utama bagi kebanyakan perusahaan seperti persoalan-persoalan tentang pelayanan yang kurang maksimal sehingga konsumen banyak merasakan kekecewaan baik dari segi administrasi, wahana hiburan, hingga fasilitas lain. Sebagaimana pengertian pariwisata yang tercantum pada UU Nomor 10 Tahun 2009 pada bab 1 pasal 3 mengatakan, bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Hal itu dilakukan guna mempertahankan pelanggan yang sudah ada maupun menarik pelanggan yang baru.

Berdasarkan Observasi Yang Dilakukan Oleh Peneliti Di Taman Wisata Ubalan, ditemukan beberapa problematika yang mendasar terkait faktor yang dapat menurunkan kepuasan konsumen dalam menggunakan sebuah jasa hiburan baik untuk individu maupun untuk keluarga. Problematika tersebut tercermin dalam tingkat kedatangan pengunjung Taman Wisata Ubalan yang semakin hari menunjukkan penurunan yang drastis, hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal misalnya mengenai penetapan tarif atau harga, tatak letak lokasi hiburan dan fasilitas-fasilitas yang ada di dalam Taman Wisata Ubalan tersebut, sedangkan faktor eksternal bisa dikatakan tingkat daya saing dengan taman wisata lain yang lebih modern dan menjadi rujukan para pengunjung.

Taman Wisata Ubalan dalam menentukan harga sudah terbilang sangat rendah dibandingkan dengan tempat wisata lain yang notabennya terbilang sangat mahal. Biaya masuk ke Taman Wisata Ubalan juga dipandang relevan dan mudah dijangkau oleh para pengunjung, akan tetapi realitanya yang terjadi berlainan dengan kebijakan harga yang relatif murah ini, artinya masih terdapat penurunan pengunjung. Permasalahan lain juga nampak pada lokasi Taman Wisata Ubalan yang terbilang jauh dari tataran wilayah perkotaan, lokasi tersebut ada di pinggiran daerah Kabupaten Kediri di tengah-tengah kawasan PERHUTANI yang logikanya seharusnya memunculkan banyak daya tarik bagi para pengunjung, namun pada saat ini lokasi tersebut bukan menjadi pilihan utama bagi para pengunjung. Hal ini juga terlihat dari beberapa wahana wisata yang tertuang dalam fasilitas Taman Wisata Ubalan yang dianggap dan dipersepsikan masih kalah dengan wahana wisata ditempat lain yang bisa memberikan keunikan dan tantangan bagi para pengunjung, karena fasilitas tersebut tidak mengalami perubahan dari tahun ke tahun yang mungkin dirasakan bagi para pengunjung kurang menjadi daya tarik.

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan di atas, dalam penelitian ini merupakan deskripsi permasalahan mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas yang meliputi harga, lokasi, fasilitas terhadap variabel terikat yaitu kepuasan pengunjung. Dalam penelitian ini masing-masing variabel bebas tersebut diukur dengan menggunakan indikator-indikator yang sudah ditetapkan dari beberapa kajian teori, untuk mengetahui secara spesifik mengenai pengaruh harga, lokasi, fasilitas baik secara parsial ataupun simultan terhadap kepuasan pengunjung. Permasalahan dalam penelitian ini dapat dideskripsikan bahwa : 1) apakah harga secara parsial mempengaruhi kepuasan pengunjung, 2) apakah lokasi secara parsial mempengaruhi kepuasan pengunjung, 3) apakah fasilitas secara parsial mempengaruhi kepuasan pengunjung. 4) apakah secara simultan ada pengaruh harga, lokasi, dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung.

Harga merupakan unsur bauran pemasaran yang sifatnya fleksibel dimana setiap saat dapat berubah menurut waktu dan tempatnya. Harga merupakan satu- satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan, sedangkan ketiga unsur lainnya menyebabkan timbulnya biaya. Agar dapat sukses dalam memasarkan suatu barang atau jasa, setiap perusahaan harus menetapkan harga dengan tepat. Karena harga merupakan pertimbangan penting bagi konsumen yang sedang melakukan proses keputusan pembelian. Harga merupakan nilai suatu barang yang dinyatakan dengan uang (Alma, 2013:169). Artinya harga merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan oleh konsumen untuk mendapatkan barang atau jasa. Jadi dapat penulis simpulkan bahwa diantara harga dan konsumen sangatlah berkaitan erat. Hal ini dikarenakan konsumen merupakan suatu subyek pokok yang dimana ingin membeli suatu barang atau jasa sedangkan harga merupakan suatu jumlah yang harus dibayar oleh konsumen ketika ingin memiliki suatu barang atau jasa tersebut. Berdasarkan kajian di atas, maka dirumuskan hipotesis operasional :

H1 : Diduga Harga Secara Parsial Mempengaruhi Kepuasan Pengunjung

Peter J. Paul (2007), berpendapat bahwa lokasi yang baik menjamin tersedianya akses yang cepat, dapat menarik sejumlah besar konsumen dan cukup kuat untuk mengubah pola berbelanja dan pembelian konsumen. Tjiptono (2012) mengatakan bahwa *mood* dan respon pelanggan dipengaruhi secara signifikan oleh lokasi, desain dan tata letak fasilitas jasa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Adytomo (2006) mengenai pengaruh lokasi terhadap kepuasan pelanggan di Taman Tertayasa Kediri, hasil penelitiannya menyatakan bahwa lokasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pelanggan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

H2 : Diduga Lokasi Mempunyai Pengaruh Yang Positif Terhadap Kepuasan Pengunjung

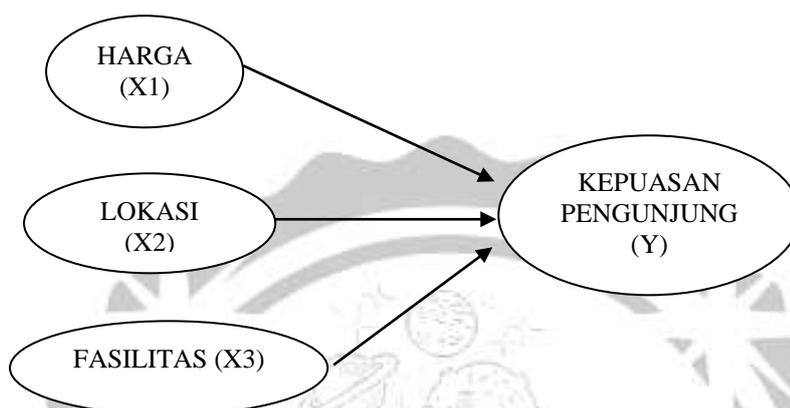
Menurut Kotler (2013:25) fasilitas merupakan segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen. Jika fasilitas yang di tawarkan sesuai dengan harapan atau keinginan konsumen, maka konsumen akan merasa puas. Fasilitas yang diharapkan oleh pengunjung Taman Wisata Ubalan merupakan persepsi yang harus diutamakan, mengingat para pengunjung memilih tempat tersebut untuk melepas lelah dan mencari hiburan. Hal ini berarti fasilitas perlu mendapatkan

perhatian yang layak, untuk memperhatikan wahana-wahana yang ada di Taman Wisata Ubalan. Hipotesis yang diajukan adalah :

H3 : Diduga Fasilitas Mempunyai Pengaruh Yang Positif Terhadap Kepuasan Pengunjung

Berdasarkan kajian hipotesis yang akan dijabarkan, maka dapat dirumuskan pula suatu gambaran kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 1
Kerangka Pikir



Sumber : Data diolah Peneliti, 2022

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sujarweni (2015:39) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Menurut Sugiyono (2015:8), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Sedangkan sifat penelitiannya menggunakan deskriptif untuk menggambarkan sebuah situasi atau suatu kejadian yang terjadi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran yang akurat dari sebuah data, proses, hubungan antar kejadian atau suatu mekanisme (Suryani dan Hendryadi, 2015:109). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang telah menikmati wisata di Taman Wisata ubalan sebanyak 115 orang dalam kurun waktu 3 bulan penelitian, penarikan sampel menggunakan rumus slovin sehingga, berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 89 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner penelitian, sedangkan teknik analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis serta uji determinasi variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator dari masing-masing variabel dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Pada penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan 0,05 dan jumlah sampel sebanyak $n = 90$ orang responden. Dengan demikian jika suatu item pernyataan mempunyai nilai *item-total correlation* atau koefisien validitas $>$ nilai probabilitas Sig. 2 tailed = 0.05, maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Harga (X₁)

Pernyataan	Rhitung	Signifikan	Keterangan
X1.1	0,653	0,000	Valid
X1.2	0,575	0,000	Valid
X1.3	0,618	0,000	Valid
X1.4	0,706	0,000	Valid
X1.5	0,424	0,000	Valid

Sumber : Data Output SPSS 25.0, tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan angket tentang harga wisata ubalan diperoleh bahwa nilai nilai r hitung dari semua item pernyataan lebih besar dari r tabel sebesar 0,207, sedangkan nilai signifikansi terlihat dibawah 0,05. Hal ini berarti bahwa seluruh item kuisisioner dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Lokasi (X₂)

Pernyataan	Rhitung	Signifikan	Keterangan
X2.1	0,667	0,000	Valid
X2.2	0,636	0,000	Valid
X2.3	0,695	0,000	Valid
X2.4	0,742	0,000	Valid
X2.5	0,779	0,000	Valid
X2.6	0,728	0,000	Valid
X2.7	0,530	0,000	Valid

Sumber : Data Output SPSS 25.0, tahun 2022

Seluruh item pernyataan angket tentang lokasi wisata ubalan, diperoleh bahwa nilai nilai r hitung dari semua item pernyataan lebih besar dari r tabel sebesar 0,207, sedangkan nilai signifikansi terlihat dibawah 0,05. Hal ini berarti bahwa seluruh item kuisisioner dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Fasilitas (X₃)

Pernyataan	Rhitung	Signifikan	Keterangan
X3.1	0.547	0,000	Valid
X3.2	0.584	0,000	Valid
X3.3	0.634	0,000	Valid
X3.4	0.655	0,000	Valid
X3.5	0.534	0,000	Valid

Sumber : Data Output SPSS 25.0, tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan angket tentang fasilitas, diperoleh bahwa nilai nilai r hitung dari semua item pernyataan lebih besar dari r tabel sebesar 0,207. Hal ini berarti bahwa seluruh item kuisisioner dalam penelitian ini dapat dinyatakan Valid.

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Kepuasan (Y)

Pernyataan	Rhitung	Signifikan	Keterangan
X3.1	0.745	0,000	Valid
X3.2	0.697	0,000	Valid
X3.3	0.661	0,000	Valid
X3.4	0.820	0,000	Valid
X3.5	0.296	0,005	Valid

Sumber : Data Output SPSS 25.0, tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan angket pada variabel kepuasan pengunjung (Y) yang mempunyai diperoleh nilai r hitung dari semua item pernyataan lebih besar dari r tabel sebesar 0,207. Hal ini berarti bahwa seluruh item angket variabel kinerja karyawan dapat dinyatakan Valid

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Harga Tiket	0,730	Reliabel
Lokasi	0,770	Reliabel
Fasilitas	0,727	Reliabel
Kepuasan	0,762	Reliabel

Sumber : Data Output SPSS 25.0, tahun 2022

Bahwa hasil uji reliabilitas setiap item variabel harga (X_1) mempunyai nilai sebesar 0,730. Berdasarkan ketentuan dapat disimpulkan lebih dari nilai sebesar 0,60. Hal ini dapat diartikan bahwa data hasil angket memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil angket tersebut dapat dipercaya. Variabel Lokasi (X_2) mempunyai nilai sebesar 0,770 (atau lebih besar dari standar ketentuan 0,60). Hal ini dapat diartikan bahwa data hasil mempunyai kehandalan dan kepercayaan dengan kondisi yang ada. Variabel Fasilitas (X_3) mempunyai nilai sebesar 0,727. Berdasarkan ketentuan dapat disimpulkan lebih dari nilai sebesar 0,60. Hal ini dapat diartikan bahwa data hasil angket memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil angket tersebut memiliki kehandalan. Variabel kepuasan pengunjung (Y) mempunyai nilai sebesar 0,758 (atau lebih besar dari standar ketentuan 0,60). Hal ini dapat diartikan bahwa data hasil angket memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil angket tersebut dapat dipercaya

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.765	2.177		2.189	.031
Harga	.373	.168	.321	2.220	.029
Lokasi	.684	.257	.324	3.236	.002
Fasilitas	.140	.168	.110	.830	.409
Multiple R	= 0,653		F hitung	= 21.053	
R²	= 0,426		Signifikan F	= 0,000	

Sumber : data Output SPSS 25.0, tahun 2022

Hasil persamaan regresi yang diperoleh perhitungan melalui software IBM SPSS version 25.0 sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3$$

$$Y = 4,765 + 0,373 X_1 + 0,684 X_2 + 0,140 X_3$$

Dapat diartikan bahwa jika variabel bebas yang meliputi harga, lokasi dan fasilitas yang ada di taman wisata Ubalan tidak mengalami perubahan atau peningkatan, maka besarnya kepuasan pengunjung sebesar 4,765 satuan. Hasil tersebut dapat dimaknai bahwa jika kebijakan harga cenderung tetap, keberadaan lokasi juga tidak mengalami perubahan serta fasilitas yang dikembangkan di dalam taman wisata tersebut tidak mengalami suatu inovasi, maka kepuasan yang dirasakan pengunjung akan lokasi taman wisata tersebut juga dipastikan tidak akan mengalami perubahan yang signifikan atau secara keseluruhan pengunjung merasakan hal yang kurang melebihi harapan-harapannya. Jika harga yang dirasakan pengunjung meningkat pada taman wisata tersebut, maka akan mempengaruhi perubahan kepuasan pengunjung (Y) dengan nilai sebesar 0,373 atau 8,579 satuan dari skor 23. Hasil temuan ini dapat dideskripsikan bahwa jika kebijakan harga mengalami peningkatan atau penambahan, seharusnya jaminan kepuasan pengunjung juga dapat meningkat dalam merasakan segala aspek pariwisata yang ada didalam taman Wisata Ubalan Kediri tersebut. Apabila ada penambahan 1 satuan, maka besarnya harga diperoleh 8,952 satuan. Nilai regresi variabel lokasi tempat wisata mempunyai nilai positif, dapat diartikan bahwa hubungan variabel tersebut searah. jika lokasi tempat wisata pengelolaannya ditingkatkan, maka kepuasan pengunjung juga akan mengalami peningkatan dengan nilai sebesar 0,684 atau 19,836 satuan dari skor 29. Hasil temuan ini menyatakan bahwa jika pengelolaan lokasi melalui kemudahan akses dan pengembangan lokasi melalui jaminan bukti fisik yang memadai, maka kepuasan yang dirasakan pengunjung akan meningkat dengan sendirinya. Apabila ditingkatkan 1 satuan maka diperoleh nilai sebesar 20,520 satuan. Nilai regresi variabel Fasilitas wisata mempunyai nilai positif, dapat diartikan bahwa hubungan variabel tersebut searah. jika fasilitas yang ada pada wisata ubalan ditingkatkan, maka kepuasan pengunjung juga akan mengalami peningkatan dengan nilai sebesar 0,140 satuan atau 3,220 dari skor 23. Fasilitas merupakan faktor penting secara internal bagi Taman Wisata Ubalan, maka perlu penambahan fasilitas-fasilitas yang nyata bisa dirasakan pengunjung demi memenuhi kebutuhan akan rasa puasnya. Jika fasilitas terus ditingkatkan bukan tidak lain kepuasan juga akan mengalami peningkatan yang akan berakibat kepada kepercayaan pengunjung. Apabila ditingkatkan 1 satuan maka besarnya variabel lokasi meningkat sebesar 3,360 satuan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan secara individual pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bahwa 1) Hasil perhitungan adalah $2,220 > 1,988$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikan. $t(0,029) \leq 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Harga (X_1) terhadap Kepuasan pengunjung (Y). 2) Hasil perhitungan adalah $3,236 > 1,988$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikan. $t(0,002) < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel variasi lokasi (X_2) terhadap kepuasan pengunjung. 3) Hasil perhitungan adalah $0,830 < 1,988$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai signifikan. $t(0,409) > 0,05$ yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Fasilitas (X_3) terhadap kepuasan pengunjung. Sesuai dengan analisis yang telah dilakukan tersebut, maka dapat dijelaskan secara rinci bahwa variabel lokasi wisata sumber ubalan (X_2) memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap kepuasan pengunjung dibandingkan dengan variabel bebas lainnya yang ada dalam penelitian ini.

F_{tabel} diperoleh dengan melihat dk pembilang (k-1) dan dk penyebut (n-k) pada tabel F, (k : jumlah variabel, n : Sampel). Adapun perhitungan F_{tabel} , Dk pembilang = $4-1 = 3$, Dk penyebut = $89 - 4 = 85$. Diperoleh nilai $F_{tabel} = 4,040$. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.16 di atas, menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 21,053 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4,040. dengan nilai signifikan F sebesar $0,000 < sig. 0,05$. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa harga (X_1), lokasi (X_2) dan fasilitas (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung

Koefisien determinan R^2 mampu memberikan informasi mengenai variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi yang digunakan. Nilai R^2 dijelaskan sebagai berikut : 1) nilai koefisien korelasi (R) = 0,653, dapat diartikan bahwa koefisien korelasi antara variabel bebas (harga, lokasi dan fasilitas) mempunyai hubungan yang kuat dengan kepuasan pengunjung. 2) Koefisien determinan atau *R square* diperoleh nilai sebesar 0,426 artinya besarnya pengaruh harga (X_1), lokasi (X_2) dan fasilitas (X_3) terhadap kepuasan pengunjung Taman Wisata Sumber Ubalan Kabupaten Kediri sebesar 42,6% sedangkan sisanya berasal dari variabel dan indikator lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh Harga Terhadap Kepuasan Pengunjung

Berdasarkan kajian penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa Harga memiliki pengaruh secara parsial terhadap kepuasan pengunjung di Kawasan Wisata Sumber Ubalan Kabupaten Kediri. Hal ini terbukti dari Nilai t hitung $2,220 > 1,988$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikan. $t(0,029) \leq 0,05$. Hasil persamaan regresi juga menunjukkan bahwa variabel harga berpengaruh positif, artinya semakin harga dinaikkan maka kecenderungan kepuasan yang dirasakan pengunjung juga akan mengalami kenaikan. Harga juga merupakan faktor meningkatnya kepuasan konsumen dan meningkatnya penjualan dalam perusahaan. Harga merupakan satu-satunya bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan, sedangkan ketiga unsur lainnya (produk, distribusi, dan promosi) menyebabkan timbulnya biaya (pengeluaran). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengunjung, hal ini didukung oleh penelitian dari Vonny Wulandari (2017) dan Adi Yanuar Pribadi (2017) yang juga menyatakan hasil bahwa harga berpengaruh terhadap kepuasan para wisatawan

Pengaruh Lokasi Terhadap Kepuasan Pengunjung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa t hitung $3,236 > 1,988$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikan. $t(0,002) < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel variasi lokasi (X_2) terhadap kepuasan pengunjung. Temuan tersebut juga mengindikasikan bahwa jika variabel lokasi tempat wisata tersebut dapat dikelola dengan baik, maka dipastikan akan memberikan kepuasan kepada pengunjung. Lokasi merupakan variabel yang berorientasi terhadap konsumen maka lokasi tersebut haruslah memenuhi keinginan konsumen dan memberikan kemudahan bagi konsumen seperti kemudahan dalam waktu dan tempat. Lokasi perusahaan perlu berada dekat dengan pusat kota atau perumahan, kondisi lahan parkir dan transportasi menuju perusahaan. Karena lokasi yang strategis dan mudah dicapai kendaraan umum akan menjadi daya tarik bagi pengunjung

Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung

Berdasarkan Hasil penelitian diperoleh nilai t hitung $0,830 < 1,988$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai signifikan. $t(0,409) > 0,05$ yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Fasilitas (X_3) terhadap kepuasan pengunjung. Temuan tersebut dapat dijelaskan bahwa fasilitas yang terdapat di taman Wisata Sumber Ubalan samai saat ini belum mengalami perubahan yang signifikan, artinya pengunjung diindikasikan hanya menganggap fasilitas yang ada sudah cukup. Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang mendukung operasional obyek wisata sebagai pelengkap kebutuhan wisatawan. Fasilitas merupakan suatu bentuk kebendaan yang berfungsi untuk menambah nilai suatu layanan jasa, antara lain kebersihan, kerapian, kondisi dan fungsi fasilitas, kemudahan menggunakan fasilitas, dan kelengkapan fasilitas yang ditawarkan. Fasilitas yang disediakan untuk dipergunakan selama berada di objek wisata dapat mendukung kenyamanan pengunjung. Apabila perusahaan mampu memberikan fasilitas yang sesuai harapan pengunjung maka pengunjung tersebut akan merasa puas

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyampaikan kesimpulan bahwa 1) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel harga terhadap kepuasan pengunjung taman Wisata Sumber Ubalan Kabupaten Kediri. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lokasi terhadap kepuasan pengunjung taman Wisata Sumber Ubalan Kabupaten Kediri. 3) Tidak terdapat pengaruh antara variabel fasilitas wisata terhadap kepuasan pengunjung taman Wisata Sumber Ubalan Kabupaten Kediri. 4) Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara harga, lokasi dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung taman Wisata Sumber Ubalan Kabupaten Kediri. 4) Harga, lokasi dan Fasilitas mampu memberikan pengaruh terhadap kepuasan pengunjung sebesar sebesar 42,6% sedangkan sisanya berasal dari variabel dan indikator lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Kebijakan harga yang ditetapkan juga harus memperhatikan faktor eksternal seperti harga yang ditetapkan oleh pesaing-pesaing didalam industri kepariwisataan lainnya. Pihak pengelola Taman Wisata Sumber Ubalan juga harus memperhatikan aspek lokasi tempat wisata yang ada, seperti lokasi tempat wisata dengan segala lingkungan internalnya meliputi lahan parkir

dan akses jalan menuju lokasi yang memudahkan para pengunjung. Fasilitas-fasilitas didalam taman Wisata Sumber Ubalan juga perlu mendapatkan perhatian yang lebih dengan melakukan penambahan fasilitas, wahana-wahan hiburan, tata letak fasilitas dan kemudahan mendapatkan layanan dan informasi secara tuntas dalam memenuhi jaminan kepuasan para pengunjung

LITERATUR

- Affudin. (2016). *Pengaruh Lokasi, Promosi Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Di Wisata Bahari Lamongan*. E-Journal. STIESIA Surabaya.
- Asnawi, Masyhuri. (2011). *Metode Riset Manajemen Pemasaran*. Malang : UIN-Maliki Press.
- Cut Ermiati dan Teridah Sembiring. (2012). *Pengaruh Fasilitas dan Pengembangan Sumber Daya manusia Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan : Studi Kasus PTPN II Kebun Sampali Medan*, Jurnal Darma Agung, Vol.1
- Edwin B. Flipppo. (2013). *Personel Management (Manajemen Personalia)*. Edisi. VII Jilid II. Terjemahan Alponso S. Jakarta: Erlangga.
- Firmansyah, Adhyatma. (2016). *Pengaruh, Harga, Fasilitas, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Di Soto Seger Mbok Giyem Cabang Sukoharjo)*. Jurnal Eknomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan VIII. Semarang : BPFE Universitas Diponegoro.
- Kotler, Philip. (2013). *Manajemen Pemasaran*. Diterjemahkan oleh: Bob Sabran Jilid 2. Jakarta : Gramedia.
- Lupiyoadi, Rambat. (2012). *Manajemen pemasaran jasa berbasis kopetensi*. Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat.
- Pribadi, Yanuar, A. (2017) . *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Lokasi Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*. (STIESIA) Surabaya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* . Bandung: CV. Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Suryani, Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif teori dan Aplikasi Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta : Prenada Media group.
- Tjiptono, F. (2012). *Pemasaran Jasa*. Edisi Revisi. Cetakan Kedua. Yogyakarta : Andi Offset.
- Jatmiko, U. (2020). Karakteristik Individu, Kemampuan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/Revitalisasi/article/view/1672>, <https://ejournal.uniskakediri.ac.id/index.php/Revitalisasi/article/view/1672/1196>
- Jatmiko, U. (2018). Pengaruh Lingkungan Bisnis Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kinerja Pelaku UKM Pada Tahap Start-Up Di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 1(3), 235–246. <http://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/ManajemenKewirausahaan/article/download/247/188>
- Jatmiko, U. (2019). Persepsi Jamah Mengenai Fasilitas dan Biaya dalam memilih jasa Umroh. *Jurnal Manajemen Advantage*, Vol 3 No 2. <http://ejournal.itbwigalumajang.ac.id/index.php/adv/article/view/470>
- Wulandari, Vonny. (2017). *Pengaruh Fasilitas, Pelayanan, Dan Harga Terhadap Kepuasan Wisatawan*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Yamit, Zulian. (2013). *Manajemen Kualitas Produk & Jasa*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Yuniati, T. & F. Rachman. (2014). *Pengaruh Kualitas Layanan, Harga, Fasilitas Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Auto 2000 Sungkono Surabaya*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 3 No. 11 Hal 1-15..